



Pelatihan Teknik Dasar Penulisan Artikel Ilmiah bagi Guru SMK

Erdawati Nurdin¹, Depi Fitraini^{2*}, Hayatun Nufus³, Hasanuddin⁴

^{1,2,3,4} Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru, Indonesia

E-mail: depi.fitraini@uin-suska.ac.id

Info Artikel

Diajukan: 03-05-2025
Diterima: 20-09-2025
Diterbitkan: 30-09-2025

Keywords:

Basic techniques;
Training; Writing;
Scientific Papers.

Kata Kunci:

Artikel Ilmiah; Pelatihan;
Penulisan; Teknik Dasar.



This work is licensed under a
[Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Abstract

The implementation of this community service activity was carried out in response to the limited knowledge of teachers regarding scientific writing, even though scientific writing was a strategic component in supporting the development of teacher professionalism. This program aimed to equip mathematics vocational high school teachers of the MGMP in Indragiri Hilir Regency with an understanding of the basic principles of scientific article writing, technical skills, and strategies for publishing articles based on classroom action research (PTK). The method employed in this activity was Participatory Action Research (PAR). The implementation of the program received positive responses from participants, demonstrated high enthusiasm, and encouraged the active involvement of teachers in the training process. Nevertheless, further assistance was needed to ensure that the teachers' article-writing skills could continue to the stage of publication.

Abstrak

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilaksanakan sebagai respon terhadap keterbatasan pengetahuan guru mengenai penulisan karya ilmiah, padahal karya ilmiah merupakan komponen strategis dalam mendukung pengembangan profesionalisme guru. Pengabdian ini bertujuan untuk mebekali guru MGMP matematika SMK di Kabupaten Indragiri Hilir dengan pemahaman prinsip dasar penulisan artikel ilmiah, keterampilan teknis, serta strategi publikasi artikel ilmiah berbasis hasil penelitian tindakan kelas (PTK). Metode pengabdian yang digunakan dalam kegiatan ini adalah *Participatory Action Research* (PAR). Pelaksanaan kegiatan menunjukkan respons positif dari peserta, antusiasme yang tinggi, serta keterlibatan aktif guru dalam proses pelatihan. Meskipun demikian, diperlukan pendampingan lanjutan agar keterampilan penulisan artikel dapat berlanjut hingga tahap publikasi.

Pendahuluan

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, serta

Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, ditegaskan bahwa guru memiliki kewajiban untuk terus mengembangkan diri sebagai tenaga profesional melalui kegiatan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB). Salah satu bentuk pengembangan ini dapat dilakukan melalui aktivitas menulis, melakukan penelitian, dan mengkaji objek sesuai dengan bidang keahliannya. Melalui kegiatan menulis, guru tidak hanya memperoleh berbagai manfaat seperti kemampuan menyusun buku pelajaran sendiri dan meningkatkan motivasi siswa, tetapi juga memenuhi salah satu syarat administrasi untuk kenaikan pangkat, khususnya bagi guru yang berstatus Aparatur Sipil Negara (ASN) (Dwijayanti et al., 2017; Mawardi et al., 2019). Penting diketahui bahwa karya ilmiah merupakan salah satu prasyarat dalam proses kenaikan pangkat tersebut.

Fenomena stagnasi kenaikan pangkat guru di Indonesia menjadi isu serius yang perlu mendapat perhatian (Efferi, 2017; Putra, 2024; Santoso et al., 2020). Kondisi ini sebagian besar disebabkan oleh ketidakmampuan guru memenuhi syarat administratif, khususnya dalam menghasilkan karya ilmiah berupa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan Penelitian Tindakan Sekolah (PTS). Selain itu, jabatan fungsional seperti Pengawas Sekolah, Kepala Sekolah, dan predikat Guru Teladan, mewajibkan individu memiliki karya ilmiah berbentuk *Best Practice*. Padahal, guru memiliki akses langsung terhadap berbagai data dan permasalahan di lingkungan sekolah yang berpotensi dikembangkan menjadi tulisan ilmiah. Melalui kegiatan menulis, guru tidak hanya mampu menganalisis akar masalah dan mencari solusi, tetapi juga berkontribusi dalam pengembangan profesi dan memenuhi syarat kenaikan pangkat (Ihsan et al., 2023; Widiana et al., 2022). Pengembangan ilmu pengetahuan menuntut lebih dari sekadar pemikiran; diperlukan dokumentasi ide, gagasan, dan solusi melalui penulisan (Gunawan et al., 2018; Lubis, 2017). Artikel ilmiah, sebagai bentuk karangan faktual yang ditujukan untuk jurnal, majalah, atau buletin, menjadi sarana penting dalam mendiseminasikan hasil pemikiran dan inovasi pendidikan. Sudah banyak pengabdian terdahulu yang memberikan pelatihan teknik dasar dalam penulisan artikel ilmiah, namun dalam pengabdian yang dilakukan ini menggunakan pendekatan *hands-on* yaitu peserta langsung menghasilkan *draft* artikel.

Penulisan artikel ilmiah dapat bersumber dari hasil penelitian maupun telaah teori yang dianalisis secara mendalam (Ridwan et al., 2021). Namun dalam praktiknya, masih banyak guru termasuk guru di SMK di Kabupaten Indragiri Hilir yang kurang familiar dengan penulisan ilmiah dan menghadapi berbagai tantangan, seperti memahami teknik penulisan yang benar, metode pengutipan yang sesuai, serta cara menghasilkan tulisan yang bebas dari unsur plagiarisme. Padahal, karya tulis ilmiah memiliki peran strategis dalam mendukung pengembangan profesi guru. Karya tulis ilmiah menjadi salah satu aspek krusial dalam pengembangan karier guru, khususnya untuk memenuhi persyaratan kenaikan pangkat ke jenjang Golongan IVb ke atas, sebagaimana diatur dalam Keputusan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 84 Tahun 1993 tentang Penetapan Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya.

Selain itu, seiring dengan kebijakan sertifikasi guru, karya ilmiah juga menjadi faktor penting dalam proses perolehan sertifikat pendidik (Sudjana & Laksmiana, 2004). Oleh karena itu, keterampilan dalam menulis artikel ilmiah merupakan kompetensi yang sangat penting untuk dikuasai oleh para guru (Asmara & Kusumaningrum, 2020; Kuntun et al., 2023; Rahman et al., 2022).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan, diperoleh informasi bahwa tingkat publikasi ilmiah di kalangan guru SMK di Kabupaten Indragiri Hilir masih tergolong rendah, hal ini disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan mengenai struktur dan kaidah penulisan artikel ilmiah, serta rendahnya keterampilan dalam memanfaatkan teknologi digital, seperti *Open Journal System* (OJS) dan perangkat lunak manajemen referensi seperti *Mendeley*. Selain itu, banyak guru yang tidak memiliki hasil penelitian awal, seperti Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang dapat dijadikan dasar dalam penulisan artikel ilmiah. Pelatihan yang tersedia selama ini juga cenderung bersifat umum dan teoritis, tanpa adanya pendampingan intensif yang mendukung peserta untuk menghasilkan draf artikel yang siap dipublikasikan.

Lebih lanjut, tingkat pemahaman guru terhadap tahapan dalam proses publikasi ilmiah meliputi *submission*, *review*, revisi, dan *editing* masih tergolong rendah, yang berdampak pada munculnya kebingungan serta kesulitan dalam menyesuaikan penulisan artikel dengan standar yang ditetapkan oleh jurnal ilmiah. Selain itu, beban kerja yang tinggi, baik dalam bentuk tugas mengajar maupun kewajiban administratif, menjadi kendala signifikan yang membatasi waktu dan konsentrasi guru untuk menulis artikel. Di sisi lain, persepsi bahwa penulisan artikel ilmiah merupakan proses yang kompleks dan lebih sulit dibandingkan dengan penyusunan laporan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), turut berkontribusi terhadap rendahnya motivasi guru untuk memulai proses penulisan artikel ilmiah.

Selain itu, budaya literasi ilmiah di kalangan guru SMK masih belum berkembang secara optimal, sebagaimana tercermin dari rendahnya kesadaran akan pentingnya kegiatan menulis sebagai sarana untuk berbagi inovasi dalam pembelajaran. Komunitas profesional seperti Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), yang idealnya menjadi forum kolaboratif dan tempat pertukaran pengetahuan, belum dimanfaatkan secara maksimal untuk mendukung peningkatan keterampilan penulisan ilmiah di kalangan guru. Oleh karena itu, dibutuhkan pendekatan yang holistik, sistematis, dan berbasis pada kebutuhan lokal untuk mengatasi permasalahan ini. Pendekatan tersebut diharapkan mampu meningkatkan kompetensi guru dalam menyusun dan mempublikasikan artikel ilmiah, sekaligus membangun budaya literasi ilmiah yang berkelanjutan di lingkungan pendidikan. Dengan mempertimbangkan kondisi tersebut, diperlukan adanya program pendampingan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menulis dan mempublikasikan karya ilmiah. Program ini dipandang sebagai langkah strategis sekaligus mendesak guna mendukung pengembangan profesionalisme guru.

Metode

Metode pengabdian yang digunakan dalam kegiatan ini adalah *Participatory Action Research* (PAR). Berikut ini merupakan rincian metode pelaksanaan kegiatan pengabdian: (1) Tahap Persiapan, mencakup proses identifikasi peserta serta penyusunan materi pelatihan. Sasaran kegiatan ini adalah para guru SMK di Kabupaten Indragiri Hilir yang tergabung dalam Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP). Materi yang disampaikan dalam pelatihan meliputi pengenalan terhadap artikel ilmiah, pemahaman struktur penulisan artikel, manajemen referensi menggunakan perangkat lunak *Mendeley*, strategi pencegahan plagiarisme, serta praktik langsung dalam mengunggah artikel melalui *platform Open Journal System* (OJS).

(2) Pelaksanaan, pelatihan dilaksanakan selama dua hari dengan fokus utama pada peningkatan kompetensi guru dalam penulisan dan publikasi karya ilmiah. Hari pertama diarahkan pada pengembangan kemampuan menulis artikel ilmiah. Kegiatan diawali dengan pemaparan konsep dasar artikel dan jurnal ilmiah, serta urgensi publikasi sebagai bagian dari penguatan profesionalisme pendidik. Peserta diberikan pembekalan mengenai struktur penulisan artikel yang mencakup pendahuluan, metodologi, hasil, pembahasan, hingga daftar Pustaka serta prinsip kebahasaan akademik dan etika publikasi, termasuk pencegahan plagiarisme. Selain itu, dilakukan praktik penyusunan *draft* artikel berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) masing-masing peserta.

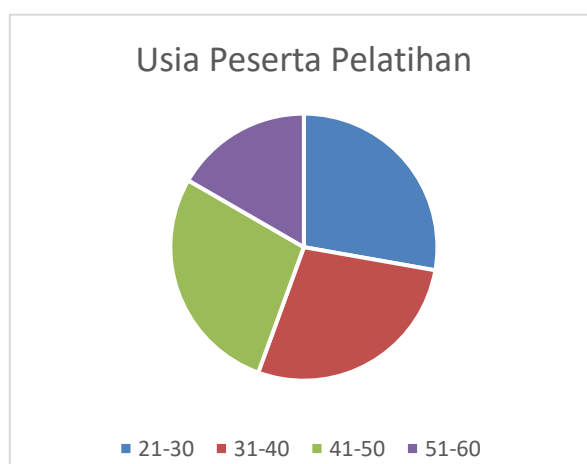
(3) Tahap evaluasi dan pemberian umpan balik. Evaluasi dilakukan sebagai upaya untuk mengukur tingkat pemahaman peserta terhadap materi yang disampaikan, melalui pemberian tes kognitif serta penilaian terhadap draf artikel ilmiah yang telah disusun. Proses evaluasi ini bertujuan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan peserta dalam menyusun karya ilmiah. Selanjutnya, umpan balik konstruktif disampaikan secara langsung oleh fasilitator, guna membantu peserta melakukan perbaikan dan penyempurnaan artikel, sehingga memenuhi standar kelayakan untuk dipublikasikan di jurnal ilmiah.

(4) Luaran dan publikasi. Luaran utama dari kegiatan ini adalah tersusunnya satu draf artikel ilmiah oleh masing-masing peserta yang memenuhi kriteria kelayakan untuk diajukan ke jurnal nasional. Setiap peserta akan didampingi secara intensif dalam proses unggah (*submission*) artikel ke *platform* jurnal hingga tahap akhir. Seluruh proses dan hasil kegiatan, termasuk dokumentasi pelatihan dan artikel yang berhasil dipublikasikan, akan dihimpun sebagai bagian dari laporan capaian program pengabdian kepada masyarakat.

Dengan penerapan metode ini, diharapkan dapat menghasilkan dampak signifikan dalam pengembangan keterampilan menulis dan mempublikasikan artikel ilmiah bagi guru SMK, serta berkontribusi pada pembentukan budaya literasi ilmiah yang berkelanjutan di kalangan pendidik, yang pada gilirannya akan memperkuat profesionalisme mereka dalam ranah akademik dan pendidikan kejuruan.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diselenggarakan dalam bentuk pelatihan yang bertujuan untuk memperkuat profesionalisme guru SMK dalam bidang penyusunan dan publikasi artikel ilmiah. Pelatihan tersebut dilaksanakan selama dua hari, yakni pada tanggal 27 dan 28 November 2023 yang bertempat di SMK Negeri 1 Tembilahan. Peserta pelatihan melibatkan 36 orang guru matematika dari 9 sekolah yang menjadi anggota MGMP Matematika SMK Indragiri Hilir. Sekolah tersebut yaitu: (1) SMK Negeri 1 Tembilahan, (2) SMK DR. Indra Adnan Indragiri College, (3) SMK Negeri 2 Tembilahan, (4) SMKN 1 Kempas, (5) SMKN 1 Tembilahan Hulu, (6) SMKN 1 Mandah, (7) SMKS-Al Ikhlas Air Tawar, (8) SMKN 1 Tempuling, dan (9) SMKN 1 Tuah Kemuning. Distribusi peserta yang berpartisipasi dalam kegiatan pelatihan ini dapat dilihat pada Gambar 1.



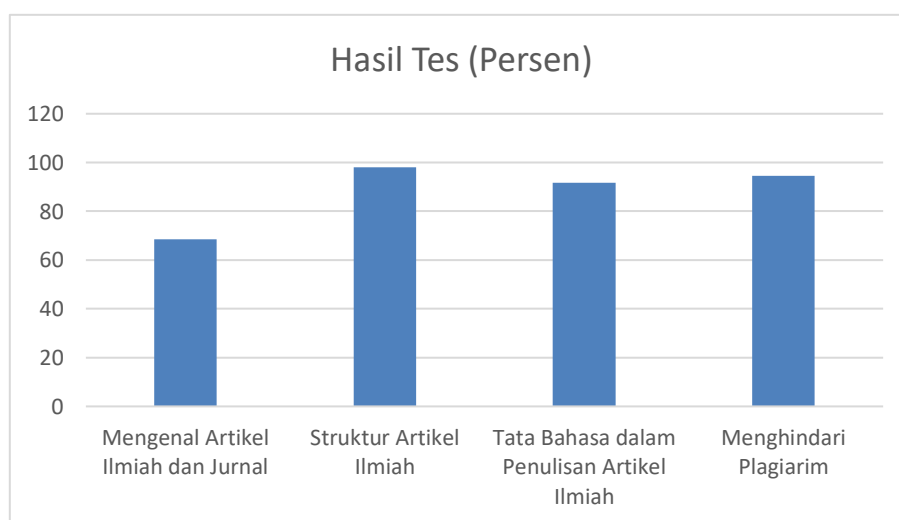
Gambar 1. Sebaran Usia Peserta Pelatihan

Kegiatan pelatihan dibuka langsung oleh Kepala Dinas Pendidikan Indragiri Hilir. Setelah sesi pembukaan, acara dilanjutkan dengan pemaparan materi oleh narasumber dari tim pengabdian, yaitu Erdawati Nurdin, M.Pd. Pada tahap awal penyampaian materi, narasumber memberikan motivasi kepada para guru dengan menekankan urgensi keterampilan menulis, serta menguraikan berbagai manfaat yang dapat diperoleh apabila memiliki banyak karya tulis. Selama pelatihan, peserta mendapatkan materi terkait struktur penulisan artikel ilmiah, teknik pengutipan, penyusunan daftar pustaka, serta teknik pengajuan artikel ke jurnal berbasis *Open Journal System* (OJS). Kegiatan ini bertujuan membekali guru dengan keterampilan praktis dalam menulis artikel ilmiah yang layak untuk dipublikasikan. Selama pelatihan berlangsung, suasana dinamis tercipta berkat antusiasme para guru yang aktif bertanya dan berdiskusi, menunjukkan keterlibatan mereka dalam setiap sesi yang diberikan. Untuk mengevaluasi tingkat pemahaman peserta terhadap materi penyusunan artikel ilmiah, dilakukan pemberian tes yang diselenggarakan melalui *platform Google Form*.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa 70% peserta telah menguasai konsep

perbedaan antara artikel dan jurnal, kategori jurnal, lembaga pengindeks jurnal, kriteria pemilihan jurnal, serta struktur penulisan artikel, yang mencakup penyusunan judul hingga daftar pustaka, penggunaan tata bahasa yang tepat, dan strategi untuk menghindari plagiarisme. Peserta mengungkapkan bahwa pelatihan ini memberikan wawasan baru yang sangat berguna bagi mereka. Sebelumnya, banyak peserta yang tidak mampu membedakan artikel dari jurnal, kesulitan dalam mencari ide untuk tema artikel, dan belum pernah menulis artikel ilmiah.

Menurut persepsi peserta, menulis artikel ilmiah dianggap lebih sulit dibandingkan dengan penyusunan laporan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Hal ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang mengatakan bahwa yang menjadi kendala guru dalam menulis karya ilmiah adalah masalah waktu dan keterbatasan pengetahuan guru tentang karya tulis ilmiah (Aryani, 2024). Para guru peserta pelatihan baru menyadari bahwa artikel ilmiah dapat disusun berdasarkan hasil PTK yang telah mereka lakukan. Pelaksanaan kegiatan pelatihan pada hari pertama berjalan dengan lancar, dan dilanjutkan pada hari berikutnya, Selasa, 28 November 2023, dengan materi mengenai publikasi artikel ilmiah. Persentase hasil tes dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Hasil Tes Pemahaman Peserta Pelatihan

Bagan diatas menunjukkan bahwa 68,52% atau 24 orang guru mengenal artikel ilmiah dan jurnal, 98,14% atau 36 orang guru paham tentang struktur artikel ilmiah, 91,67% atau 33 orang guru paham tentang tata bahasa dalam penulisan artikel ilmiah, dan 94,44% atau 34 orang guru paham tentang cara menghindari plagiarisme.

Pada pelatihan hari kedua, para guru dibimbing secara langsung dalam proses penulisan *draft* artikel ilmiah yang akan dipublikasikan. Selanjutnya, peserta memperoleh pelatihan mengenai prosedur publikasi artikel di jurnal ilmiah, mulai dari mencari jurnal yang sesuai dengan tema artikel, melakukan login dan pengiriman artikel (*submission*), hingga memahami tahapan publikasi ilmiah yang meliputi *submission*, *review*, revisi, penyuntingan, dan publikasi akhir. Peserta juga diberikan pemahaman

bahwa seluruh proses tersebut memerlukan waktu yang relatif panjang. Namun, meskipun pelatihan ini memberikan pemahaman yang mendalam, hanya 13 guru (36%) dari 36 peserta yang berhasil menyelesaikan penulisan *draft* artikel. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, termasuk keterbatasan waktu untuk menulis artikel, ketidakmampuan membawa laptop, serta belum adanya penelitian yang dapat dijadikan dasar untuk penyusunan artikel ilmiah. *Draft* artikel yang dihasilkan juga masih memerlukan perbaikan substansial agar dapat memenuhi standar kelayakan untuk dipublikasikan di jurnal nasional.

Adapun tindak lanjut yang bisa dilakukan adalah 1) pendampingan lanjutan dengan memberikan bimbingan tambahan secara bertahap agar peserta dapat menyelesaikan *draft* artikelnya, 2) fasilitas sarana dengan mendorong peserta untuk membawa laptop atau difasilitasi perangkat agar dapat menulis secara maksimal, 3) penyusunan penelitian kecil: membantu peserta yang belum memiliki data penelitian dengan merancang penelitian sederhana sebagai dasar penulisan artikel dan 4) *workshop* revisi; mengadakan sesi khusus untuk memperbaiki substansi *draft* yang sudah ada sehingga lebih dekat dengan standar publikasi.

Untuk keberlanjutan program ini dapat dilakukan dengan 1) peningkatan jumlah artikel yaitu dengan menargetkan agar seluruh peserta termasuk yang belum menyelesaikan *draft* agar dapat menghasilkan artikel ilmiah yang siap diajukan pada jurnal nasional, 2) publikasi berjenjang dengan memulai dari jurnal nasional ber-ISSN hingga diarahkan pada jurnal nasional terakreditasi, 3) *sustainability* program dengan membentuk komunitas atau kelompok penulis guru yang secara rutin menulis, merevisi dan mengirimkan artikel ke jurnal dan 4) capaian terukur dengan menentukan target tahunan misalnya minimal satu tahun satu artikel.

Secara keseluruhan, pelaksanaan kegiatan pengabdian ini berjalan dengan baik, di mana peserta pelatihan menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti setiap rangkaian kegiatan. Berikut adalah dokumentasi dari kegiatan pelatihan



Gambar 3. Dokumentasi Kegiatan



Gambar 4. Dokumentasi Kegiatan

Program ini telah menunjukkan keberhasilan dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru SMK dalam penyusunan artikel ilmiah. Namun, untuk mengatasi berbagai kendala yang dihadapi peserta, terutama dalam menyelesaikan artikel dan melalui proses publikasi, diperlukan pendampingan yang lebih intensif serta dukungan fasilitas yang memadai. Selain itu, penguatan budaya literasi ilmiah melalui komunitas Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) juga sangat penting untuk memastikan kelanjutan pengembangan kemampuan menulis ilmiah di kalangan pendidik. Keberhasilan yang dicapai dalam program ini dapat dijadikan sebagai model pelatihan yang dapat diterapkan di wilayah lain, dengan penyesuaian yang disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik peserta di masing-masing lokasi.

Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan pelatihan berjalan dengan sangat baik dan mendapatkan respons positif dari peserta. Antusiasme yang tinggi serta persepsi positif yang ditunjukkan oleh para guru mengenai pentingnya dan manfaat materi yang disampaikan menjadi indikasi keberhasilan dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan ini. Pendekatan berbasis *Participatory Action Research* (PAR) yang diterapkan dalam kegiatan ini terbukti efektif dalam mendorong keterlibatan aktif peserta. Meskipun demikian, hasil pelatihan menunjukkan perlunya pendampingan lanjutan untuk mendukung penyelesaian artikel hingga mencapai tahap publikasi.

Daftar Rujukan

- Aryani, A. (2024). Identifikasi Kesulitan Guru Dalam Menyusun Publikasi Ilmiah. *Prosiding PITNAS Widyaiswara*, 1, 507–516.
- Asmara, R., & Kusumaningrum, W. R. (2020). Pendampingan Penulisan Karya Ilmiah Remaja Berstandar LKIR LIPI bagi Guru dan Siswa SMA Islam Terpadu Ihsanul Fikri Kabupaten Magelang. *Widya Laksana*, 9(1), Article 1. <https://doi.org/10.23887/jwl.v9i1.21760>
- Dwijayanti, R., Marlana, N., & Patrikha, F. D. (2017). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI) Bagi Guru-guru SMK di Kabupaten Jombang. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani (JPMM)*, 1(2), 249–266. <https://doi.org/10.21009/JPMM.001.1>
- Efferi, A. (2017). Peran PTAI dan Peningkatan Mutu Tenaga Pendidik. *QUALITY*, 1(2), Article 2. <http://dx.doi.org/10.21043/quality.v1i2.216>
- Gunawan, I., Triwiyanto, T., & Kusumaningrum, D. E. (2018). Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah bagi Para Guru Sekolah Menengah Pertama. *Abdimas Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), Article 2. <https://doi.org/10.17977/um050v1i2p128-135>
- Ihsan, M., Mutakhir, M., Irsal, M., Rudi, R., & Ismail, I. (2023). Pelatihan Penulisan Artikel Penelitian Tindakan Kelas Untuk Meningkatkan Minat Literasi Guru. *Madaniya*, 4(3), Article 3. <https://doi.org/10.53696/27214834.541>
- Kantun, S., Sedyati, R. N., Sholehah, I., Widayani, A., & Mulyaningsih, W. (2023). Optimalisasi Keterampilan Menulis Karya Ilmiah Bagi Guru SMA/SMK. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 7(1), 113–117. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v7i1.12920>
- Lubis, S. S. W. (2017). Keterampilan Menulis Essai dalam Pembentukan Berpikir Kritis Mahasiswa Prodi PGMI UIN Ar-raniry Banda Aceh. *PIONIR: Jurnal Pendidikan*, 6(2), Article 2. <https://doi.org/10.22373/pjp.v6i2.3338>
- Mawardi, M., Kristin, F., Anugraheni, I., & Rahayu, T. S. (2019). Penerapan Pelatihan Partisipatif Pada Kegiatan Penulisan Dan Publikasi Karya Ilmiah Bagi Guru SD. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 9(2), Article 2. <https://doi.org/10.24246/j.js.2019.v9.i2.p132-137>
- Putra, W. (2024). Analisis Kebijakan Karir Tenaga Pendidik. *EL-Hadhary: Jurnal Penelitian Pendidikan Multidisiplin*, 2(02), Article 02. <https://doi.org/10.61693/elhadhary.vol202.2024.67-80>
- Rahman, F. R., Agustina, I. O., Fauziah, I. N. N., & Saputri, S. A. (2022). Pentingnya Keterampilan Dasar Mengajar untuk menjadi Guru Profesional Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 13265–13274. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.10764>
- Ridwan, M., Am, S., Ulum, B., & Muhammad, F. (2021). Pentingnya Penerapan Literature Review pada Penelitian Ilmiah. *Jurnal Masohi*, 2(1), 42. <https://doi.org/10.36339/jmas.v2i1.427>
- Santoso, B. W. J., Nugroho, Y., & Parapat, D. O. A. (2020). Pendidikan dan Pelatihan Penulisan Best Practice untuk Meraih Predikat Guru Berprestasi bagi Guru SMA Negeri 1 Semarang dengan Metode Special Projects Assignments. *Jurnal Panjar: Pengabdian Bidang Pembelajaran*, 2(2), Article 2. <https://doi.org/10.15294/panjar.v2i2.43237>

Widiana, I. W., Trisiantari, N. K. D., Rediani, N. N., Yudiana, K. E., & Sari, N. M. D. V. S. (2022). Pelatihan Penulisan dan Publikasi Artikel Ilmiah bagi Guru-Guru Sekolah Dasar. *International Journal of Community Service Learning*, 6(2), Article 2. <https://doi.org/10.23887/ijcsl.v6i2.52117>